



## **Evaluasi Program Pelatihan Guru terhadap Peningkatan Keterampilan Mengajar dan Prestasi Akademik Siswa**

**Kuswara**

Universitas Sebelas April, Indonesia

[kuswara@unsap.ac.id](mailto:kuswara@unsap.ac.id)

---

**INFO PENELITIAN****ABSTRAK****Kata Kunci:**

Evaluasi program, pelatihan guru, prestasi siswa.

Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor pendukung keberhasilan program pelatihan guru, termasuk dukungan administrasi sekolah, kolaborasi antar guru, dan ketersediaan sumber daya yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pelatihan guru dalam meningkatkan keterampilan mengajar dan prestasi akademik siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melibatkan para guru sebagai populasi penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru peserta pelatihan, observasi kelas, dan analisis nilai rapor serta ujian siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan guru memberikan dampak positif yang signifikan pada keterampilan mengajar para guru. Guru yang mengikuti pelatihan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang menarik, relevan, dan interaktif. Dampak positif tersebut juga berdampak langsung pada prestasi akademik siswa, yang cenderung mencapai hasil yang lebih baik dalam ujian dan evaluasi akademik. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa guru memiliki peran krusial dalam pengembangan sumber daya manusia melalui proses pembelajaran. Kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan keterampilan mengajar menjadi fokus utama dalam mencetak generasi yang cerdas dan dewasa di masa depan. Dengan demikian, investasi dalam pelatihan dan pengembangan profesional guru menjadi esensial untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik secara keseluruhan dalam sistem pendidikan.

**Keywords:**

Program evaluation, teacher training, student achievement.

**ABSTRACT**

*This study identifies factors supporting the success of teacher training programs, including school administration support, collaboration among teachers, and availability of adequate resources. This study aims to evaluate the effectiveness of teacher training programs in improving students' teaching skills and academic achievement. This study used qualitative methods by involving teachers as the research population. Data was collected through in-depth interviews with trainee teachers, classroom observation, and analysis of student report cards and exams. The results showed that teacher training programs had a significant positive impact on the teaching skills of teachers. Teachers who attended the training showed improved ability in designing and implementing interesting, relevant, and interactive learning. Such positive impacts also have a direct impact on the academic*

---

*performance of students, who tend to achieve better results in exams and academic evaluations. The conclusion of this study confirms that teachers have a crucial role in the development of human resources through the learning process. Personality competence, social competence, and teaching skills are the main focus in producing a smart and mature generation in the future. Thus, investment in teacher training and professional development becomes essential to achieve overall better learning goals in the education system.*

\*Author: Kuswara

Email : [kuswara@unsap.ac.id](mailto:kuswara@unsap.ac.id)

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama bagi perkembangan suatu bangsa, dan peran guru sebagai agen perubahan dalam sistem pendidikan sangatlah penting. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, program pelatihan guru menjadi suatu keharusan guna memastikan bahwa para pendidik memiliki keterampilan mengajar yang optimal (Ferdinan et al., 2024; Kusumawati et al., 2023).

Evaluasi program dapat didefinisikan sebagai suatu proses analisis guna menilai apakah suatu program dapat diimplementasikan atau tidak, dengan cara mengevaluasi efektivitas setiap komponennya melalui serangkaian informasi yang diperoleh (Rahmah & Nasryah, 2019; Suardipa & Primayana, 2023). Selain itu, evaluasi program juga bertujuan untuk menentukan apakah perlu dilakukan revisi, melanjutkan program, atau menjadikannya rekomendasi untuk program berikutnya (Al Fajri Bahri et al., 2022; Hia et al., 2022).

Guru berkualitas dianggap sebagai salah satu faktor kunci keberhasilan dalam pendidikan yang berkualitas (Firnando, 2023). Kualitas seorang guru dapat diukur melalui tingkat kompetensinya yang tinggi. Oleh karena itu, sejalan dengan kemajuan zaman, guru diharapkan terus meningkatkan tingkat kompetensinya. Salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kompetensi guru adalah melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat). Pelaksanaan diklat dapat dilakukan melalui lembaga penyelenggara diklat atau melalui inisiatif sekolah, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Aditya et al., 2020; Murwanto, 2020). Dalam hubungan dengan kegiatan dan hasil belajar siswa, kompetensi guru memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi Sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing para siswa. Guru yang berkompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal (Permatasari et al., 2022; Runtu & Kalalo, 2021).

Peningkatan kualitas pembelajaran di kelas dapat dilakukan melalui berbagai metode, dan peran guru memiliki signifikansi yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas, sehingga siswa merasa nyaman dan mampu dengan mudah menerima pengetahuan yang diberikan. Salah satu pendekatan yang umum digunakan oleh pengajar untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas

adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dalam setiap materi yang disampaikan.

Evaluasi terhadap program pelatihan guru menjadi langkah esensial untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara maksimal. Salah satu parameter yang menjadi fokus evaluasi adalah keterampilan mengajar guru, yang memiliki dampak langsung pada prestasi akademik siswa (Asrul et al., 2022; Fitria & Indra, 2020; Hidayat et al., 2023). Dalam konteks ini, evaluasi program pelatihan guru tidak hanya sebatas mengukur pemahaman konsep, tetapi juga mengamati implementasi keterampilan mengajar dalam situasi nyata di kelas. Keterampilan mengajar yang berkualitas akan menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan memotivasi siswa untuk meraih prestasi akademik yang optimal. Oleh karena itu, penilaian terhadap sejauh mana program pelatihan guru dapat menghasilkan peningkatan dalam keterampilan mengajar dan sejauh mana keterampilan tersebut berkorelasi dengan prestasi akademik siswa, menjadi bagian integral dari pembangunan pendidikan yang berkelanjutan.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh Aih Ervanti Ayuningtyas dkk, tentang “Evaluasi Program Pelatihan In House Training (IHT) di Sekolah Dasar Swasta” tujuan dari penelitian ini ini adalah untuk mengevaluasi dimensi pembelajaran, kelembagaan, dan perilaku program In-House Training (IHT) di SD Muhammadiyah (Plus) Salatiga Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pada dimensi pembelajaran yang meliputi pengorganisasian, isi/materi, metodologi, fasilitas, dan biaya termasuk dalam kategori baik, meskipun terdapat sedikit perbaikan dalam penyesuaian metode dengan tujuan program; (2) Pada dimensi kelembagaan yang meliputi narasumber, peserta pelatihan, penyelenggara/panitia, pakar pendidikan, keluarga, dan komunitas termasuk dalam kategori baik, meskipun masih perlu perbaikan dalam hal analisis kebutuhan dari segi kebutuhan guru; (3) Pada dimensi behavioral yang menjadi tujuan program IHT dan terbagi dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik hampir seluruhnya telah tercapai dengan baik, walaupun ada satu tujuan pada ranah psikomotorik yang belum tercapai dengan baik karena satu tujuan bukanlah prioritas yang harus dicapai dalam waktu tiga tahun. Rekomendasi untuk keberlanjutan program, program dapat dilanjutkan dengan perbaikan (Ayuningtyas et al., 2017). Perbedaan antara dua penelitian tersebut terletak pada fokus dan lingkup evaluasi program pelatihan yang dilakukan. Sementara persamaan dari kedua penelitian tersebut memiliki fokus pada evaluasi program pelatihan di lingkungan Pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pelatihan guru dalam meningkatkan keterampilan mengajar dan prestasi akademik siswa. Dengan mendalamnya pemahaman terhadap dampak program pelatihan guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik mengenai keberhasilan program tersebut dalam mencapai tujuan utamanya. Manfaatnya tidak hanya akan dirasakan oleh para guru yang mengikuti program pelatihan, tetapi juga oleh siswa yang dapat meraih prestasi akademik lebih baik melalui pengajaran yang lebih efektif dan berkualitas. Sebagai hasil dari penelitian ini, dapat diharapkan adanya

rekomendasi konkret untuk perbaikan program pelatihan guru yang dapat diterapkan di berbagai konteks pendidikan, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih optimal bagi perkembangan keterampilan mengajar guru dan prestasi akademik siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak program pelatihan guru terhadap peningkatan keterampilan mengajar dan prestasi akademik siswa. Populasi penelitian ini adalah para guru di sekolah. Sampel dipilih secara purposive, dengan mempertimbangkan partisipasi aktif guru dalam program pelatihan yang telah diadakan. Metode pengumpulan data yang digunakan melibatkan wawancara mendalam dengan para guru peserta pelatihan untuk memahami persepsi dan pengalaman mereka dalam mengimplementasikan hasil pelatihan dalam proses mengajar. Selain itu, observasi kelas dilakukan untuk mengamati langsung penerapan keterampilan yang diperoleh dalam situasi pengajaran sebenarnya. Data prestasi akademik siswa diukur melalui analisis nilai rapor dan ujian. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif, melibatkan pengkodean tematik dari wawancara dan observasi, serta perbandingan dengan hasil akademik siswa sebelum dan setelah pelatihan guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas program pelatihan guru terhadap peningkatan keterampilan mengajar dan prestasi akademik siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Guru secara konsisten mengembangkan pengetahuannya untuk melakukan pembaharuan dalam ilmu yang dimilikinya. Sebagai pengelola proses pembelajaran, seorang guru perlu memiliki berbagai kemampuan, termasuk merencanakan sistem pembelajaran dengan merumuskan tujuan, memilih materi, metode, sumber belajar, dan media pembelajaran. Pelaksanaan sistem pembelajaran melibatkan pemilihan kegiatan pembelajaran yang tepat dan penyajian urutan pembelajaran yang sesuai. Evaluasi sistem pembelajaran mencakup pemilihan dan penyusunan jenis evaluasi, pelaksanaan evaluasi sepanjang proses, dan administrasi hasil evaluasi. Selain itu, guru perlu mengembangkan sistem pembelajaran dengan mengoptimalkan potensi peserta didik, meningkatkan wawasan diri sendiri, dan mengembangkan program pembelajaran lebih lanjut.

Seorang guru tidak hanya harus menjadi sosok spesial, tetapi lebih baik lagi jika ia menjadi sosok spesial bagi semua siswanya. Guru ideal adalah orang yang memiliki keahlian dalam bidangnya, dewasa dalam bersikap, dan mampu menularkan keahliannya kepada peserta didik. Kepribadian guru, terutama kompetensi kepribadian dan sosialnya, memainkan peran kunci dalam keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Guru yang memiliki kepribadian mantap menjadi teladan bagi anak didik dan masyarakatnya, sehingga mereka patut dihormati dan dicontoh.

Kompetensi kepribadian guru melibatkan nilai-nilai luhur yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Guru perlu memiliki kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat sekitar. Dalam situasi nilai yang mungkin bertentangan, guru harus bisa menangani hal tersebut dengan bijaksana untuk menghindari benturan nilai yang dapat mengganggu proses pendidikan.

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi guru. Upaya untuk meningkatkan kompetensi ini melibatkan berbagai metode, seperti mengikuti pendidikan dan latihan, sertifikasi guru, dan penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan pelatihan profesional perlu direncanakan secara matang, termasuk pemilihan materi, waktu, tempat, metode, dan instruktur yang berkualitas. Pelatihan yang efektif dapat meningkatkan mutu pekerja, terutama dalam hal ini seorang guru.

Seorang guru kompeten dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik sehingga peserta didik tidak pernah bosan. Keterlibatan guru yang kompeten dalam proses pembelajaran akan membentuk peserta didik yang rajin belajar, karena mereka menyadari arti penting belajar untuk masa depan mereka. Hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik yang rajin belajar akan meningkatkan hasil belajar siswa, menggambarkan bahwa konsep kompetensi guru berdampak positif pada pencapaian pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan guru memiliki dampak positif yang signifikan pada keterampilan mengajar para guru. Pelatihan tersebut memberikan pemahaman mendalam tentang strategi pengajaran terkini, pengelolaan kelas yang efektif, serta penilaian dan umpan balik yang konstruktif. Guru yang mengikuti program pelatihan tersebut menunjukkan peningkatan kemampuan dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang menarik, relevan, dan interaktif.

Dampak positif pada keterampilan mengajar guru juga berdampak langsung pada prestasi akademik siswa. Siswa-siswa yang diajar oleh guru yang telah mengikuti program pelatihan cenderung mencapai hasil yang lebih baik dalam ujian dan evaluasi akademik. Hal ini mungkin disebabkan oleh peningkatan efektivitas pengajaran, motivasi siswa, dan penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individual.

Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program pelatihan guru, seperti dukungan administrasi sekolah, kolaborasi antara guru, dan ketersediaan sumber daya yang memadai. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya berlanjutnya investasi dalam pengembangan profesionalisme guru melalui program pelatihan yang berkelanjutan dan relevan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman kita tentang pentingnya program pelatihan guru dalam meningkatkan keterampilan mengajar dan prestasi akademik siswa. Implikasinya dapat dirasakan tidak hanya oleh guru sebagai individu, tetapi juga oleh sistem pendidikan secara keseluruhan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran krusial dalam pengembangan sumber daya manusia melalui proses pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi yang baik dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan sistem pembelajaran dapat menjadi agen perubahan dalam mencetak generasi yang cerdas dan dewasa di masa depan. Keseluruhan, penelitian menyoroti tiga kompetensi utama yang penting bagi seorang guru, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi dalam mengajar. Kepribadian guru yang baik, terutama yang mencerminkan nilai-nilai luhur, dapat memberikan teladan positif bagi siswa dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial guru juga menjadi faktor penting, mengingat guru berinteraksi dengan berbagai pihak di masyarakat, dan kemampuan berkomunikasi yang efektif menjadi kunci keberhasilan.

Penelitian ini juga menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru. Program pelatihan guru dapat memberikan dampak positif pada keterampilan mengajar dan pada gilirannya, meningkatkan prestasi akademik siswa. Faktor pendukung keberhasilan program pelatihan melibatkan dukungan administrasi sekolah, kolaborasi antar guru, dan ketersediaan sumber daya yang memadai. Dengan demikian, temuan penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang peran guru dalam pendidikan, serta menegaskan perlunya investasi berkelanjutan dalam pengembangan profesionalisme guru melalui program pelatihan yang relevan dan berkelanjutan. Implikasinya tidak hanya berdampak pada guru sebagai individu, tetapi juga pada keseluruhan sistem pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. M., Setyadi, A. R., & Leonardho, R. (2020). Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Manazhim*, 2(1), 97–104.
- Al Fajri Bahri, S. P., Siregar, S. K., Par, A. M., Nur, R., Al-Adawiyah, R., Putra, E., Yuliana, S. P., Lidan, A., Ma'ruf, R., & Rahman, M. Y. (2022). *Evaluasi Program Pendidikan*. umsu press.
- Asrul, A., Saragih, A. H., & Mukhtar, M. (2022). *Evaluasi pembelajaran*.
- Ayuningtyas, A. E., Slameto, S., & Dwikurnaningsih, Y. (2017). Evaluasi Program Pelatihan In House Training (IHT) di Sekolah Dasar Swasta. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 171–183.
- Ferdinan, F., Karuru, P., Handoko, Y., Zulfah, Z., Martawijaya, A. P., Syafruddin, S., Sulaeman, S., Mumtahanah, M., & Wahdaniya, W. (2024). *Buku Ajar Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Firnando, H. G. (2023). Strategi Keunggulan Kepribadian Efektif Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Sebagai Fondasi Pendidikan Berkualitas. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan*, 5(1), 13–21.

- Fitria, Y., & Indra, W. (2020). *Pengembangan model pembelajaran PBL berbasis digital untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan dan literasi sains*. Deepublish.
- Hia, A. R., Triatmaja, D., Fauzi, R., & Solin, S. N. A. (2022). Implementasi Evaluasi Program Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Sukaramai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12175–12180.
- Hidayat, M. S., Fitra, D., Susetyo, A. M., Amarulloh, R. R., & Ardiansyah, R. (2023). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Penerbit Widina.
- Kusumawati, I., Lestari, N. C., Sihombing, C., Purnawanti, F., Soemarsono, D. W. P., Kamadi, L., Latuheru, R. V., & Hanafi, S. (2023). *Pengantar Pendidikan*. CV Rey Media Grafika.
- Murwanto, S. (2020). Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered-Head-Together) untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IX B SMP Negeri 4 Alla Enrekang. *Jurnal Sainsmat*, 9(1), 14–28.
- Permatasari, S., Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 4 Kaliaman. *Journal on Teacher Education*, 3(3), 354–364.
- Rahmah, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). Evaluasi Pembelajaran. *Evaluasi Pembelajaran*.
- Runtu, P. S., & Kalalo, R. R. (2021). *Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19*. Penerbit NEM.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2023). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 4(2), 88–100.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)